

Abstrak
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM TAFSIR AL-IBRIZ LI
AL-MARIFATI AL-QURAN AL-AZIZ KARYA KH BISRI MUSTAFA BAGI
SISWA

Nilai-nilai Pendidikan Karakter (Perspektif KH. Bisri Mustofa Dalam Tafsir Al-Ibriz Al-Ma'rifati Al-Qur'an Al-Aziz).

Proses pendidikan di era modern ini cenderung melalaikan pembentukan karakter, hal tersebut mudah sekali kita lihat di sekeliling kita, salah satu contohnya adalah sering melihat murid dari sekolah dasar yang berbicara kasar pada gurunya sendiri, anak berkata kotor pada temannya sendiri dan lain sebagainya. Peristiwa tersebut dapat dijadikan salah satu indikator hilangnya nilai-nilai dalam proses pendidikan itu sendiri. Tafsir Al Ibriz yang menerangkan tentang karakter pendidikan Guru dan Murid penulis kira sangat relevan apabila digunakan dalam proses belajar mengajar supaya tercipta bukan hanya manusia yang pintar secara ilmu akan tetapi pandai secara etika, moral, dan akhlak yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis literatur Nilai-nilai Pendidikan Karakter dari tafsir al ibriz karangan KH. Mustofa Bisri atau yang sering kita kenal Gus Mus.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang merupakan studi pustaka (*library research*). Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif sesuai diterapkan untuk penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi informasi. Dalam hal ini adalah ayat-ayat yang berkenaan tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter guru dan murid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Karakter guru dan murid haruslah memiliki karakter sopan santun, patuh dalam pembelajaran, mempunyai sikap yang rendah hati tidak sombong saat memiliki ilmu, lemah lembut dalam berbicara, pemaaf ketika ada dalam masalah pembelajaran, sabar dalam menuntut ilmu, berlapang dada, tadzim (hormat kepada guru), sederhana dalam berjalan, dan melunakan suara ketika pembelajaran.

Kemudian Makna etika pendidikan yang tertulis dalam tafsir al ibriz menerangkan bahwa proses pendidikan itu bukan hanya proses transformasi ilmu dari guru ke murid akan tetapi seorang guru pun saling belajar pada murid yang kemudian akan tercipta pendidikan yang harmonis dimana antar objek saling menghormati dalam suatu kegiatan.